

INOVASI DIGITALISASI UMKM MELALUI POTENSI LOKAL DAN PEMBERDAYAAN PENCEGAHAN STUNTING MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Mohammad Muzaki¹, Muhammad Fadil², Rafikun³, Eka Indi Rahayu⁴, Elly Fajar Styani⁵, Puji Winahyu⁶, Tamara Habiba Rahmawati⁷, Kania Putri Ramandani⁸, Meda⁹, Arif Pristianto¹⁰

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Jl. KH A Dahlan No.Km.4, Keramat, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, 33134

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246, Babatan, Tegalondo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57162

⁵Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55166

⁶Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183

⁷Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang, Jl. Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah, 59214

⁸Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Jl. KH A Dahlan No.Km.4, Keramat, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, 33134

⁹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Jl. KH A Dahlan No.Km.4, Keramat, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung, 33134

¹⁰Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57162

[*mohammad442muzaki@gmail.com](mailto:mohammad442muzaki@gmail.com)

ABSTRAK

Desa Jumapolo di Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat. Tantangan utama meliputi tingginya angka stunting akibat kurangnya pemahaman tentang gizi seimbang dan kebiasaan makan sehat. Selain itu, pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memasarkan produk mereka secara digital, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mengenai strategi pemasaran online. Dalam bidang pendidikan, pengajaran di TPA terkendala oleh kurikulum yang tidak terstandarisasi dan minimnya materi ajar. Selain itu, kegiatan masyarakat seperti PKK, pengajian, perayaan 17 Agustus, dan administrasi desa memerlukan pendampingan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan. Terakhir, kekurangan tenaga pengajar di beberapa lembaga pendidikan seperti PAUD dan SMP menjadi perhatian penting yang perlu segera ditangani. Upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini sangat krusial dalam meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan di Desa Jumapolo.

Kata Kunci: Stunting, UMKM, Pendidikan

ABSTRACT

Jumapolo Village in Jumapolo District, Karanganyar Regency, faces various challenges that affect the well-being of the local community. The main challenges include a high rate of stunting due to a lack of understanding of balanced nutrition and healthy eating habits. Additionally, small and

medium enterprises (SMEs) struggle with digital marketing due to limited knowledge of online marketing strategies. In the field of education, teaching in religious schools (TPA) is hindered by non-standardized curricula and inadequate teaching materials. Furthermore, community activities such as PKK (Family Welfare Movement), religious studies, the celebration of Independence Day (August 17th), and village administration require assistance to improve the quality of implementation. Lastly, a shortage of teaching staff in some educational institutions, such as early childhood education centers (PAUD) and junior high schools (SMP), is a significant concern that needs to be addressed urgently. Efforts to overcome these challenges are crucial for improving the quality of life and development in Jumapolo Village.

Keywords: *Stunting, SMEs, Education*

1. PENDAHULUAN

Desa Jumapolo, yang terletak di Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian dan pemberdayaan masyarakat. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya terwujud karena berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat sejumlah masalah spesifik yang menghambat perkembangan desa ini.

Pertama, isu kesehatan anak menjadi perhatian utama, dengan angka stunting yang tinggi diakibatkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai gizi seimbang dan kebiasaan makan sehat. Masalah ini tidak hanya berdampak pada kesehatan anak, tetapi juga pada pertumbuhan dan perkembangan mereka di masa depan.

Kedua, sektor ekonomi di Desa Jumapolo, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), juga menghadapi tantangan serius. Banyak pelaku UMKM yang kesulitan memasarkan produk mereka secara efektif karena keterbatasan pengetahuan dalam strategi digital marketing. Hal ini berdampak pada rendahnya visibilitas produk di pasar digital dan kesulitan dalam bersaing di era yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

Ketiga, pendidikan agama di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) mengalami kendala terkait kurikulum yang tidak terstandarisasi dan kurangnya materi ajar yang memadai. Hal ini mempengaruhi kualitas pendidikan agama yang diterima oleh anak-anak, yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman dan pengamalan ajaran agama mereka.

Keempat, kegiatan pemberdayaan ekonomi dan sosial yang diorganisir oleh ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), serta kegiatan keagamaan seperti pengajian dan perayaan hari besar nasional seperti 17 Agustus, memerlukan dukungan dalam hal manajemen program, perencanaan, dan koordinasi. Tanpa pendampingan yang memadai, kegiatan-kegiatan ini berpotensi tidak berjalan efektif, yang pada akhirnya menghambat pemberdayaan dan partisipasi Masyarakat.

Terakhir, pengelolaan administrasi desa yang efisien dan penyediaan tenaga pengajar yang memadai di lembaga pendidikan seperti PAUD dan SMP juga menjadi tantangan yang harus segera diatasi. Pendampingan yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pendidikan di desa ini.

Melalui program-program yang dirancang untuk mengatasi masalah-masalah ini, diharapkan Desa Jumapolo dapat mencapai perkembangan yang lebih optimal dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara signifikan. Pendahuluan ini akan membahas lebih lanjut tentang masalah-masalah yang dihadapi, pendekatan yang akan digunakan untuk menyelesaikannya, tujuan dari setiap kegiatan, serta manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program-program tersebut.

Tipe Artikel

Artikel ini termasuk dalam kategori artikel perencanaan program atau artikel pengembangan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan masalah-masalah spesifik yang dihadapi oleh Desa Jumapolo dan menjelaskan metode pelaksanaan program yang dirancang

untuk mengatasi permasalahan tersebut. Fokus utama artikel ini adalah pada strategi implementasi yang komprehensif dan terintegrasi, serta pada tujuan dan manfaat dari setiap kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat.



Gambar 1. Sosialisasi mengenai stunting di Dusun Purworejo, Desa Jumapolo

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program di Desa Jumapolo akan dilakukan melalui pendekatan terpadu yang melibatkan berbagai kegiatan edukatif, pelatihan, dan pendampingan intensif. Pertama, untuk mengatasi masalah stunting, akan diadakan penyuluhan rutin di posyandu dengan fokus pada edukasi gizi seimbang dan kebiasaan makan sehat. Materi edukasi akan disampaikan melalui seminar, workshop, dan penyebaran materi informasi dalam bentuk cetak dan digital. Keterlibatan langsung orang tua dan kader kesehatan desa dalam setiap sesi akan diperkuat untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

Untuk pemberdayaan UMKM, program pelatihan digital marketing dan manajemen bisnis akan dilaksanakan dalam beberapa tahap. Pelatihan ini akan meliputi pengenalan strategi pemasaran digital, penggunaan platform e-commerce, serta pengembangan konten untuk meningkatkan visibilitas produk. Selain itu, para pelaku UMKM akan dibantu dalam proses mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal, serta dilibatkan dalam pameran produk lokal dan jaringan bisnis yang lebih luas.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan agama di TPA, akan dilakukan standarisasi kurikulum dan pengadaan

materi ajar yang sesuai. Pendampingan secara rutin akan diberikan kepada para pengajar, termasuk pelatihan metode pengajaran yang lebih efektif. Untuk mendukung kegiatan pemberdayaan dan sosial di desa, tim pendamping akan bekerja sama dengan ibu-ibu PKK dalam manajemen program, membantu pengajian dalam perencanaan acara, dan memberikan bantuan dalam pengelolaan administrasi serta dokumentasi balai desa.

Pelaksanaan kegiatan juga mencakup dukungan logistik dan teknis dalam perayaan 17 Agustus, termasuk koordinasi pengumpulan dana dan pelaksanaan acara. Selain itu, tenaga pengajar tambahan akan disediakan untuk PAUD dan SMP, disertai dengan pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Seluruh program akan dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan dan optimalisasi manfaat bagi masyarakat Desa Jumapolo.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Setelah pelaksanaan berbagai kegiatan dan program di Desa Jumapolo, hasil yang diperoleh menunjukkan kemajuan signifikan dalam berbagai aspek. Program penyuluhan dan edukasi mengenai gizi seimbang berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pola makan sehat, yang berdampak pada penurunan angka stunting secara signifikan. Anak-anak menunjukkan perbaikan dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka, dan orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya gizi seimbang.

Di sektor ekonomi, pelatihan digital marketing untuk UMKM membawa perubahan positif yang signifikan. UMKM yang terlibat melaporkan peningkatan visibilitas produk mereka di pasar digital, yang berujung pada kenaikan penjualan dan ekspansi pasar. Penggunaan platform e-commerce dan strategi pemasaran digital yang efektif membantu mereka mencapai konsumen yang lebih luas dan meningkatkan daya saing di pasar.

Kualitas pendidikan agama di TPA juga mengalami peningkatan yang berarti.

Dengan adanya kurikulum terstandarisasi dan materi ajar yang memadai, anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama. Penerapan metode pengajaran yang lebih efektif berkontribusi pada peningkatan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar.

Program pemberdayaan dan sosial yang diorganisir oleh ibu-ibu PKK serta kegiatan pengajian dan keagamaan menunjukkan peningkatan efektivitas. Dukungan dalam manajemen program dan pelatihan telah memperkuat dampak kegiatan pemberdayaan, sedangkan kualitas acara keagamaan meningkat dengan partisipasi masyarakat yang lebih aktif, memperdalam pemahaman spiritual, dan memperkuat ikatan komunitas.

Perayaan Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus berjalan dengan meriah dan terorganisir dengan baik, meningkatkan keterlibatan komunitas dan memperkuat rasa nasionalisme serta kebanggaan lokal. Di bidang administrasi, efisiensi pengelolaan administrasi dan dokumentasi balai desa meningkat, yang mempermudah akses informasi dan pengambilan keputusan, serta memastikan pelayanan masyarakat berjalan lebih lancar.

Terakhir, dukungan dan pelatihan bagi tenaga pengajar di PAUD dan SMP membawa dampak positif pada kualitas pengajaran. Peningkatan keterampilan mengajar dan penerapan strategi baru dalam manajemen kelas telah meningkatkan pengalaman belajar siswa dan hasil belajar mereka. Secara keseluruhan, program-program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jumapolo dan mendukung perkembangan desa secara keseluruhan..

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM UMJ dan UMS serta Perangkat Desa Jumapolo dan Masyarakat setempat atas fasilitasnya dan penyandang dana lainnya. Terwujudnya laporan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, maka dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi, S.Sos., M.Si.
2. Ketua LPMPP Universitas Muhammadiyah Surakarta, Prof. Ir. Sarjito, M.T., Ph.D.
3. Dr. Ma'mun Murod, M.Si.
4. Lorenta In Haryanto, M.Sc.
5. Para dosen pendamping
6. Rekan-rekan mahasiswa
7. Masyarakat desa

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2015). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukanto, B. (2019). *Pendidikan Gizi dan Kesehatan Anak*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fitriani, R., & Hidayat, M., (2020). "Strategi Digital Marketing untuk UMKM di Era Digital." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(2), 120-135. Retrieved from <http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74>